

ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain dan hidup secara berkelompok. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia tidak lepas dari hubungan interaksi dan komunikasi satu sama lain dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu sarana yang dapat membantu kita untuk berkomunikasi adalah lisan, lisan adalah salah satu anggota tubuh yang merupakan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt karena ialah yang dapat mengungkapkan apa yang terkandung dalam benak dan hati seseorang. Namun tidak setiap apa yang terkandung didalam hati seseorang baik untuk diungkapkan melalui lisan, karena Allah Swt memerintahkan kepada hamba-Nya untuk menjaga lisan. Sedangkan di lihat dari fenomena masyarakat pada zaman sekarang ini, seringkali mengikuti hawa nafsu dan tidak dapat menjaga lisan, salah satunya adalah berbuat gibah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui faktor dan pengaruh yang menjadi latar belakang terjadinya gibah dikalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif yaitu jenis penelitian lapangan (field research), artinya penelitian berdasarkan pada data lapangan yang terkait dengan topik penelitian. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu ataupun kelompok. teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan meliputi data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

Hasil penelitian 1. Faktor yang melatarbelakangi gibah di kalangan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yaitu: Hendak melampiaskan amarah, menyesuaikan diri dengan teman serta menjaga keharmonisan antar sesama teman, mengangkat diri sendiri dengan cara menjelek-jelekkan orang lain, serta sebagai candaan dan lelucon. 2. Gibah dapat mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam beberapa cara, yaitu: meningkatkan stres dan kecemasan, menurunkan kualitas hubungan sosial, menurunkan percaya diri, membentuk pola pikir negatif, mengganggu fokus dan produktivitas, serta timbulnya rasa bersalah.

Kesimpulan dalam pembahasan ini menunjukkan bahwa orang yang menjadikan gibah baik sebagai candaan ataupun menjelek-jelekkan orang lain itu juga bisa menyebabkan meningkatnya stres dan kecemasan. Hal ini dapat menjadi faktor yang melatarbelakangi terganggunya kesehatan mental.

Kata Kunci: Gibah, Kesehatan Mental, Mahasiswa